

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kajian bentuk dan makna penggunaan alat musik *To 'is* di Jemaat Ebenhaezer Matani, dapat disimpulkan bahwa:

- Bentuk dan Fungsi: *To 'is* merupakan alat musik tiup tradisional Timor yang terbuat dari tanduk kerbau atau sapi dengan bentuk yang tetap mempertahankan keasliannya. Secara fungsional, *To 'is* telah bertransformasi dari alat komunikasi sosial di masa lalu menjadi instrumen liturgi yang vital dalam ibadah rumah tangga di Rayon Lakujo A.
- Makna Budaya dan Spiritual: Penggunaan *To 'is* mengandung makna mendalam sebagai simbol panggilan sakral untuk beribadah dan pengikat kebersamaan jemaat. Hal ini menunjukkan adanya inkulturasi yang harmonis antara tradisi lokal Timor dengan praktik iman kekristenan.
- Eksistensi di Era Modern: Meskipun dihadapkan pada tantangan modernisasi, *To 'is* tetap eksis karena peran aktif gereja dan jemaat yang menjadikannya sebagai identitas budaya yang hidup dalam setiap perjumpaan ibadah.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi Jemaat Ebenhaezer Matani: Diharapkan penggunaan *To 'is* tidak hanya terbatas sebagai penanda waktu ibadah, tetapi juga dapat dikembangkan sebagai instrumen musik pengiring dalam unsur liturgi lainnya untuk memperkaya nuansa etnik dalam ibadah.
- Bagi Tokoh Masyarakat dan Pemerhati Budaya: Perlu dilakukan upaya dokumentasi yang lebih sistematis dan pelatihan teknik meniup *To 'is* kepada generasi muda (anak-anak dan remaja masjid/gereja) agar keterampilan tradisional ini tidak punah tergerus zaman.
- Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memfokuskan pada aspek akustik atau organologi alat musik *To 'is* secara lebih mendalam, atau membandingkan penggunaan alat musik serupa di wilayah Timor lainnya

